

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian mengenai hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dan karakter religius siswa SMP beragama Buddha di Kabupaten Pringsewu, disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keduanya. Intensitas penggunaan media sosial, terutama platform seperti Instagram, TikTok, dan YouTube, dapat mempengaruhi karakter religius siswa secara positif maupun negatif. Penggunaan media sosial untuk mengikuti konten religius dapat memperkuat karakter religius, namun penggunaan berlebihan tanpa panduan dapat mengurangi keterlibatan dalam praktik keagamaan.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi teoritis dan praktis:

1. Teoritis: Penelitian ini mendukung teori bahwa media sosial memiliki dampak terhadap aspek religiusitas individu, terutama dalam konteks siswa Buddhis. Intensitas penggunaan yang bijaksana dan terarah dapat memperkuat karakter religius siswa.
2. Praktis: Orang tua dan guru perlu lebih terlibat dalam mengarahkan penggunaan media sosial di kalangan siswa. Dukungan dalam bentuk bimbingan untuk memilih

konten yang bermanfaat, khususnya konten religius, dapat membantu mempertahankan dan meningkatkan karakter religius mereka.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang diberikan adalah:

1. Untuk pihak sekolah dan wihara: Diharapkan untuk menyediakan program pembinaan terkait penggunaan media sosial secara bijak. Hal ini dapat meliputi penyuluhan tentang cara menggunakan media sosial untuk memperdalam nilai-nilai ajaran Buddha.
2. Untuk orang tua: Orang tua diharapkan lebih aktif dalam mengawasi aktivitas anak-anak mereka di media sosial, memberikan dukungan moral dan fasilitas yang memadai untuk kegiatan keagamaan, serta mengajarkan keseimbangan antara penggunaan media sosial dan kegiatan spiritual.
3. Untuk peneliti selanjutnya: Disarankan untuk meneliti lebih lanjut faktor-faktor eksternal lainnya, seperti peran sekolah dan teman sebaya, dalam pembentukan karakter religius di era digital.